

## ABSTRAK

Kunjungan keluarga ke Puskesmas adalah suatu tradisi keluarga yang dilaksanakan. Di Indonesia sarana pelayanan kesehatan meningkat pada tahun 2007 yaitu sekitar 43% sedangkan tahun sebelumnya hanya 33.4%. Angka kunjungan ke Puskesmas pada bulan Januari 2010 sampai Mei 2010 sejumlah 256 jiwa (50%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kunjungan keluarga ke Puskesmas ditinjau dari tingkat pengetahuan dan tradisi keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan observasional. Populasi dari penelitian ini adalah semua keluarga yang melakukan kunjungan ke Puskesmas di Desa Pesanggrahan Bangkalan sejumlah 256 orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling*, Sampel penelitian sejumlah 97 orang. Variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan dan tradisi keluarga. Pengolahan data dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan cara memprosesnya dengan cara editing, coding, processing, cleaning dan tabulating serta skor yang didapat dari tiap responden akan disesuaikan dengan standart penilaian.

Hasil pengumpulan data di peroleh bahwa keluarga yang melakukan kunjungan ke Puskesmas sejumlah 97 orang yang terdiri dari 32 (32,9%) orang yang mempunyai pengetahuan kurang, 38 (39,1%) orang yang mempunyai pengetahuan cukup, dan 27 (28,0%) orang yang mempunyai pengetahuan baik.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden yang melakukan kunjungan ke Puskesmas mempunyai tingkat pengetahuan cukup dan sebagian besar masyarakat mempunyai tradisi keluarga dalam melakukan kunjungan ke Puskesmas. Pelayanan kesehatan seperti Puskesmas perlu lebih meningkatkan program dan kegiatan yang dapat mendekatkan masyarakat dengan Puskesmas.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, tradisi keluarga, kunjungan ke Puskesmas